

Selain teknik tersebut, peneliti bisa melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*. Apabila *eigenvalue* lebih dari 0,01 dan/atau *condition index* kurang dari 30, maka bisa disimpulkan bahwa gejala multikolinearitas tidak terjadi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan membuat *scatterplot* (alur sebaran) antara residual dan nilai prediksi dari variabel independen yang telah terstandarisasi. Apabila sebaran titik dalam *scatterplot* tidak membentuk suatu polar atau alur tertentu, maka data-data yang diperoleh tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila kondisi sebaliknya yang terjadi, terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas, peneliti memakai uji Kolmogorov-Smirnov. Penggunaan teknik tersebut menggunakan SPSS 20 akan menghasilkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Pada tabel tersebut akan menunjukkan angka probabilitas atau Asym. Sig. (*2 tailed*). Nilai tersebut dibandingkan dengan 0,05. Jika nilai *sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka distribusi data adalah tidak normal. Jika nilai tersebut lebih dari $> 0,05$, maka distribusi data adalah normal.

Pengujian normalitas juga dapat dilakukan melalui interpretasi normal P-P plot. Data-data yang diperoleh tergolong terdistribusi normal, apabila sebaran titik dalam *scatterplot* relatif mendekati garis lurus. Kondisi sebaliknya yang terjadi, apabila sebaran titik *scatterplot* relatif menjadi garis lurus.

